

# Anggrah

*by* Daniel Ginting

---

**Submission date:** 27-May-2021 03:48PM (UTC+1000)

**Submission ID:** 1575062082

**File name:** Bahasa\_Mandarin\_Universitas\_Ma\_Chung\_di\_Masa\_Pandemi\_Covid.docx (20.17K)

**Word count:** 1329

**Character count:** 8393

## Kondisi dan Tantangan Pembelajaran Bahasa Mandarin Universitas Ma Chung di Masa Pandemi Covid-19

Oleh: Anggrah Diah Airlinda, SS, MTCSOL

Bahasa Mandarin sudah menjadi Bahasa Internasional dan salah satu dari enam bahasa resmi Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB). Sudah tidak dapat dipungkiri lagi bahwa Bahasa Mandarin juga sudah menjadi salah satu persyaratan dalam mencari kerja di berbagai perusahaan di Indonesia saat ini. Universitas Ma Chung telah menyelenggarakan pembelajaran Bahasa Mandarin sejak 2007 dan telah meluluskan banyak mahasiswa yang memiliki kompetensi Bahasa Mandarin. Sejak tahun 2007 hingga tahun 2018 pembelajaran Bahasa Mandarin di Universitas Ma Chung dilakukan secara tatap muka. Namun, karena pandemi Covid-19 yang menyerang Indonesia, maka sejak awal tahun 2019 pembelajaran Bahasa Mandarin di Universitas Ma Chung berubah menjadi pembelajaran secara daring. Tentunya sejak Universitas Ma Chung mengharuskan dosen-dosen untuk melakukan pembelajaran daring, cukup banyak tantangan yang dihadapi oleh dosen untuk menyiapkan pembelajaran daring yang baik bagi para mahasiswa. Tantangan yang dihadapi antara lain: pendistribusian bahan ajar bagi mahasiswa, pemilihan media pembelajaran secara daring, adanya kekurangan dan kelebihan media pembelajaran secara daring, serta berbagai macam keterbatasan yang menyebabkan penyampaian materi pembelajaran tidak mencapai target seperti yang tertuang dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS).

### Pendistribusian Bahan Ajar

Salah satu tantangan dalam pembelajaran Bahasa Mandarin di Universitas Ma Chung adalah pendistribusian bahan ajar kepada mahasiswa. Karena situasi pandemi yang tidak menentu, mahasiswa tidak bisa dengan leluasa datang ke Universitas Ma Chung untuk meminjam bahan ajar di perpustakaan. Bahan Ajar yang digunakan Universitas Ma Chung untuk Pembelajaran Bahasa Mandarin:

1. Panduan Persiapan HSK 1
2. Panduan Persiapan HSK 2
3. Panduan Persiapan HSK 3
4. Hanyu Jiaocheng
5. Hanyu Yuedu Jiaocheng
6. Hanyu Kouyu Sucheng
7. Hanyu Tingli Sucheng
8. Fazhan Hanyu

Bahan ajar yang digunakan beberapa ada yang sudah diterbitkan di Indonesia, ada juga yang belum diterbitkan di Indonesia. Untuk memperoleh bahan ajar yang baru, mahasiswa tidak bisa lagi mengandalkan perpustakaan, melainkan harus memesan buku sendiri lewat Tokopedia, shopee, atau lewat sumber *online shop* yang lainnya yang menyediakan buku ajar diatas.

### Pemilihan Media Pembelajaran secara Daring

Media yang digunakan Universitas Ma Chung untuk pembelajaran Bahasa Mandarin:

1. Media yang digunakan untuk tatap muka secara daring
  - a. ZOOM
  - b. Voov
  - c. Microsoft Teams
2. Media yang digunakan untuk pembelajaran sebelum tatap muka
  - a. Whatsapp
  - b. Youtube
  - c. PPT
  - d. Video
3. Media yang digunakan untuk pemberian tugas
  - a. Whatsapp
  - b. Video
  - c. Audio Rekam
  - d. Microsoft Teams

Adanya beragam media yang digunakan oleh dosen sempat menuai protes mahasiswa karena tiap dosen menggunakan media yang berbeda-beda pada tiap-tiap mata kuliah. Pada pertengahan semester Ganjil 2020-2021, tim UPT SI Universitas Ma Chung menawarkan penggunaan Microsoft Teams yang sudah terintegrasi dengan e-mail Universitas Ma Chung. Penggunaan Microsoft Teams sebagai media pembelajaran daring disambut baik oleh dosen dan mahasiswa, sehingga masalah protes penggunaan media yang berbeda-beda dapat teratasi dengan penggunaan satu media utama, yaitu Microsoft Teams.

#### **Metode Pembelajaran Daring**

Metode Pembelajaran sebelum tatap muka:

1. Melihat video rekaman penjelasan dosen
2. Melihat youtube
3. Melihat rekaman video dan PPT

Metode Pembelajaran yang digunakan dosen pada saat tatap muka:

1. Metode ceramah
2. Metode tanya jawab
3. Metode membaca
4. Metode menerjemahkan

#### **Metode Pemberian Tugas**

1. Memberikan tugas dari buku Ajar/ buku Latihan
2. Memberikan tugas menulis karakter
3. Memberikan tugas mengirimkan audio
4. Memberikan tugas mengirimkan video

Berbagai metode yang digunakan dosen dalam pembelajaran daring sedikitnya dapat mengatasi kekurangan yang diakibatkan tidak adanya tatap muka di kelas.

## Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring

### Kelebihan Pembelajaran Daring

1. Dapat membagikan layar  
Dengan adanya platform pembelajaran daring, seperti Ms. Teams atau ZOOM, dosen dapat membagikan layarnya kepada mahasiswa, sehingga mahasiswa dapat dengan mudah melihat apapun yang ingin ditunjukkan oleh dosen.
2. Dapat membuat grup di breakout room  
Untuk kegiatan diskusi kelompok, ZOOM mempunyai fitur breakout room yang memungkinkan siswa untuk berdiskusi pada ruang yang terpisah, dan dosen juga mempunyai akses untuk pergi ke ruang-ruang tersebut.
3. Materi dapat dikirim di platform yang digunakan  
Dosen dapat mengunggah materi berupa PPT, PDF, Word, rekaman, dan lainnya melalui platform yang digunakan dan mahasiswa dapat mengunduh materi tersebut kapanpun.
4. Komunikasi lebih praktis  
Komunikasi antara dosen dan mahasiswa menjadi lebih praktis daripada di kelas biasa.
5. Dapat merekam video belajar  
Jika di kelas biasa, mahasiswa hanya bisa mendengarkan penjelasan dosen sekali dan mencatat. Pada pembelajaran daring, apabila ada materi yang tidak terlalu dimengerti oleh mahasiswa, mahasiswa dapat mendengarkan rekaman sekali lagi, dapat belajar isi PPT berulang-ulang.
6. Lebih hemat waktu  
Satu sesi pelajaran daring menjadi lebih pendek daripada kelas biasa, sehingga lebih hemat waktu. Selain itu, waktu untuk bersiap-siap pergi ke kampus dan waktu untuk pergi ke kampus juga menjadi lebih hemat hanya dengan merapikan diri seadanya.
7. Mahasiswa dapat memberikan pertanyaan kepada dosen kapanpun dan mendapatkan jawaban secara langsung  
Apabila di kelas mahasiswa hanya dapat bertanya secara lisan, selama pembelajaran daring mahasiswa dapat bertanya dengan berbagai media, baik melalui platform Ms. Teams, whatsapp, chat, email, dan lainnya.
8. Dapat meningkatkan keaktifan mahasiswa untuk belajar sendiri  
Pembelajaran daring menyediakan kesempatan yang lebih banyak bagi mahasiswa untuk belajar sendiri. Mereka bisa mengatur lama belajar sesuai kehendak sendiri, waktu review bisa lebih Panjang, sehingga kemampuan untuk belajar sendiri meningkat

### Kekurangan Pembelajaran Daring

1. Jaringan internet yang kurang baik, suara tidak jelas atau putus-putus  
Jaringan internet yang kurang baik biasanya membatasi penyampaian materi, dan menyebabkan keefektifan belajar menjadi menurun. Mahasiswa tidak dapat mendengar suara dosen dengan jelas, atau tidak bisa melihat layer yang dibagikan dosen dengan jelas. Begitu pula sebaliknya, dosen tidak bisa mendengarkan jawaban mahasiswa dengan jelas sehingga tidak bisa memberikan umpan balik yang baik dan tepat, sehingga mahasiswa lainnya juga merasakan ketidakjelasan di tengah-tengah pembelajaran.
2. Komunikasi pengajar dan siswa kurang lancar apabila pengajar tidak terbiasa mengajar daring

Keterbatasan yang dialami selama pembelajaran daring sangat terasa ketika ada mahasiswa yang tidak paham dengan materi yang disampaikan. Apabila di kelas biasa, mahasiswa bisa langsung bertanya apabila ada materi yang kurang dapat dipahami dan dosen bisa memberikan pemahaman langsung. Terkadang di kelas daring hasil seperti ini tidak bisa didapatkan.

3. Tidak bisa melihat kondisi belajar mahasiswa (apakah siswa mendengarkan dengan fokus atau tidak)
 

Karena keterbatasan kuota, banyak mahasiswa yang memilih untuk mematikan video sehingga dosen tidak dapat mengetahui apakah mahasiswa fokus atau tidak selama pembelajaran daring. Terkadang dosen hanya bisa mengecek dengan cara memanggil nama mahasiswa untuk menjawab pertanyaan dosen.
4. Dosen harus memberikan penjelasan dengan cepat untuk tiap materi
 

Proses pembelajaran daring mulai dari preview, penyampaian materi, review, mengerjakan tugas/PR semua dilakukan melalui perangkat laptop atau HP. Sehingga mahasiswa harus melihat layar terus-menerus. Dosen tentunya memahami bahwa apabila penyampaian materi terlalu panjang, malah akan lebih membebani mahasiswa. Untuk mengurangi beban belajar mahasiswa, maka dosen harus memberikan penjelasan dengan lebih cepat dibandingkan dengan kelas biasa.
5. Waktu untuk persiapan materi lebih panjang
 

Karena semua proses belajar berpusat menggunakan satu atau dua media saja, maka tentunya waktu persiapan untuk materi menjadi lebih Panjang. Dosen bisa menghabiskan waktu dua kali lipat lebih panjang untuk menyiapkan materi selama pembelajaran daring.
6. Untuk memeriksa tugas juga dibutuhkan jaringan internet
 

Selama pembelajaran daring, mahasiswa mengirimkan tugas lewat Ms. Teams atau e-mail, sehingga otomatis untuk memeriksa tugas juga dibutuhkan jaringan internet.
7. Sulit untuk mengukur apakah mahasiswa benar-benar memahami materi yang telah diajarkan
 

Selama proses pembelajaran daring berlangsung, dosen sulit mengukur tingkat pemahaman semua mahasiswa. Apabila di kelas biasa, biasanya mahasiswa dengan aktif atau terpaksa untuk mengaktifkan 'mode belajar di kelas'. Setidaknya, dosen bisa menjamin bahwa selama kelas berlangsung, mahasiswa aktif 'mendengarkan dan belajar'. Namun, di kelas daring hal ini menjadi sulit dilaksanakan. Ada beberapa kasus yang bisa terjadi di kelas daring, antara lain 'ada suara tapi mahasiswanya sedang tidak di depan layar', 'mahasiswa di depan layar, tetapi pikirannya tidak fokus di pelajaran', dsb.
8. Mahasiswa lebih pasif dan cenderung tidak bertanya
 

Dalam tiap kelas, ada mahasiswa yang menjadi pasif dan cenderung tidak bertanya dengan beragam alasan, antara lain: di tempat belajar mahasiswa ada berbagai suara, sinyal yang tidak baik, tidak tahu harus menanyakan apa, dan lain-lain.

#### **Tantangan yang dihadapi selama Pembelajaran Daring**

1. Materi pembelajaran tidak mencapai target yang telah dituliskan pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
2. Kompetensi yang telah direncanakan belum tentu tercapai

# Anggrah

---

## ORIGINALITY REPORT

---

4%

SIMILARITY INDEX

4%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1 [contoh-proposal-blockgrand-lkp.blogspot.com](http://contoh-proposal-blockgrand-lkp.blogspot.com) 1%  
Internet Source

---

2 [qecak.wordpress.com](http://qecak.wordpress.com) 1%  
Internet Source

---

3 [mafiadoc.com](http://mafiadoc.com) 1%  
Internet Source

---

4 [www.coursehero.com](http://www.coursehero.com) 1%  
Internet Source

---

5 [www.scribd.com](http://www.scribd.com) 1%  
Internet Source

---

6 [lesprivatmanadarinsby.blogspot.com](http://lesprivatmanadarinsby.blogspot.com) 1%  
Internet Source

---

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off